

ABSTRAK

DHITA HARTINA P. DAULAY, NIM 2201151003,” Tanaman Kecombrang Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis”. Skripsi. Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.

Kesenian Nasional Indonesia berbeda dari negara lain. Salah satunya adalah seni kriya tekstil, yang mencakup seni kerajinan batik, yang diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya asli Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2009. Batik adalah seni menggambar di atas kain. Batik tulis adalah batik yang dihasilkan dengan menggunakan canting tulis yang digunakan sebagai alat bantu dalam meletakkan cairan malam pada kain. Untuk membuat karya ini, penulis menggunakan metode penciptaan dari Sp. Gustami yang terdiri dari 3 tahap yaitu: Tahap Eksplorasi, Perancangan, dan Perwujudan. Hasil dari penciptaan karya batik tulis ini menghasilkan 12 karya batik berbentuk karya dua dimensi dengan berbagai ukuran. Adapun jenis yang dihasilkan dari karya ini adalah: Hijab, Kain panjang dan Selendang. Karya batik memiliki nilai estetik (keindahan) yaitu adanya kombinasi pada Tanaman Kecombrang. Tanaman Kecombrang dijadikan sebagai motif utama pada karya batik ini dan Motif lainnya berupa isen-isen. Proses penciptaan karya batik tulis yang dimulai dari proses langkah awal membuat motif pada kertas, memindahkan pola dari kertas ke kain, proses pencantingan, mewarnai batik, penguncian warna, dan ngelorod batik. Proses penciptaan karya batik tulis yang dimulai dari proses langkah awal membuat motif pada kertas, memindahkan pola dari kertas ke kain, proses pencantingan, mewarnai batik, penguncian warna, dan ngelorod batik.

Kata Kunci: Tanaman Kecombrang, Penciptaan, Batik Tulis

ABSTRACT

DHITA HARTINA P. DAULAY, NIM 2201151003, "Torch Ginger Plant as the Basic Idea for Creating Hand-drawn Batik Motifs". Thesis. Department of Fine Arts S-1. Fine Arts Education Study Program. Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2026.

Indonesian National Arts are different from other countries. One of them is textile craft art, which includes batik craft art, which was recognized by UNESCO as an original Indonesian cultural heritage on October 2, 2009. Batik is the art of drawing on cloth. Hand-drawn batik is batik that is produced using a canting tulis which is used as a tool in placing wax liquid on the cloth. To create this work, the author uses the creation method from Sp. Gustami which consists of 3 stages, namely: Exploration, Design, and Realization. The results of the creation of this hand-drawn batik work produced 12 batik works in the form of two-dimensional works of various sizes. The types produced from this work are: Hijab, Long Cloth and Wall Decorations. Batik works have aesthetic value (beauty) namely the combination of Torch Ginger Plants. Torch Ginger Plants are used as the main motif in this batik work and other motifs are isen-isen. The process of creating written batik works that begins with the initial steps of making motifs on paper, transferring patterns from paper to cloth, the canting process, coloring batik, locking colors, and ngelord batik. The process of creating written batik works that begins with the initial steps of making motifs on paper, transferring patterns from paper to cloth, the canting process, coloring batik, locking colors, and ngelord batik.

Keywords: *Torch Ginger Plants, Creation, Written Batik.*